



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 18 Februari 2025/Periodik - 2024)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : KEMENTERIAN AGAMA
UNIT KERJA : DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

I. DATA PRIBADI

1. Nama : ILFI NUR DIANA
2. Jabatan : WAKIL REKTOR BIDANG ADMINISTRASI UMUM, PERENCANAAN DAN KEUANGAN
3. NHK : 434405

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN

Rp. 5.500.000.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 196 m2/336 m2 di KAB / KOTA KOTA MALANG , WARISAN Rp. 2.700.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 450 m2/594 m2 di KAB / KOTA PASURUAN, WARISAN Rp. 2.400.000.000
3. Tanah dan Bangunan Seluas 84 m2/36 m2 di KAB / KOTA JEMBER, WARISAN Rp. 200.000.000
4. Tanah dan Bangunan Seluas 84 m2/36 m2 di KAB / KOTA JEMBER, WARISAN Rp. 200.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN

Rp. 285.000.000

1. MOTOR, VESPA VESPA Tahun 2022, HASIL SENDIRI Rp. 35.000.000
2. MOBIL, SUZUKI XL 7 Tahun 2023, HASIL SENDIRI Rp. 250.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA

Rp. 116.000.000

D. SURAT BERHARGA

Rp. ----

E. KAS DAN SETARA KAS

Rp. 14.903.573

F. HARTA LAINNYA

Rp. ----

Sub Total

Rp. 5.915.903.573

III. HUTANG

Rp. 36.733.156

**IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)**

Rp.

5.879.170.417

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.